

Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Media Informasi Dan Pemasaran Pada Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi) Studi Kasus : Posyantek Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

**Saufik Luthfianto
M. Fajar Nurwildani
Irfan Santoso**

ABSTRAK

Posyantek sebagai lembaga yang didirikan oleh pemerintah adalah pos pelayanan teknologi pada tingkat kecamatan dalam rangka memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi dan pemasaran berbagai jenis spesifikasi peralatan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia di perdesaan (Kepmendagri No. 18 tahun 1992 Tentang Pemasaran dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di Perdesaan). Keberadaan lembaga ini sudah banyak terkecuali Posyantek Kecamatan Tegal Timur. Namun sepanjang berdirinya lembaga ini belum optimal dalam pengelolaannya, sehingga terkesan lembaga hanya tinggal nama, sehingga perlu revitalisasi fungsi dan peran lembaga ini, salah satu fungsi posyantek adalah Pusat pelayanan teknis pemberian informasi dan promosi serta pemasaran jenis spesifikasi teknologi tepat guna dan mempunyai salah satu tujuan adalah memberikan pelayanan tentang pengenalan jenis spesifikasi teknologi tepat guna yang akan dikembangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat dan mempermudah masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan mendayagunakan teknologi tepat guna. Metode yang digunakan untuk membangun sistem adalah metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). Metode ini menghasilkan pemodelan sistem untuk tahap *requirement, analysis, dan design* selanjutnya diimplementasikan menggunakan. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah pembuatan sistem informasi sebagai media Media Informasi dan Media Pemasaran akan membantu efektifitas fungsi dan tujuan didirikannya Posyantek dengan alamat informasi pemasaran berbasis web yaitu <http://posyantek.wordpress.com>.

Kata kunci: sistem informasi pemasaran, *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD).

A. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Posyantek sebagai lembaga yang didirikan oleh pemerintah adalah pos pelayanan teknologi pada tingkat kecamatan dalam rangka memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi dan pemasaran berbagai jenis spesifikasi peralatan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia di perdesaan (Kepmendagri No. 18 tahun 1992 Tentang Pemasaran dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di Perdesaan).

Keberadaan lembaga ini sudah banyak terkecuali Posyantek Kecamatan Tegal Timur. Namun sepanjang berdirinya lembaga ini belum optimal dalam pengelolaannya, sehingga terkesan lembaga hanya tinggal nama, sehingga perlu revitalisasi fungsi dan

peran lembaga ini, salah satu fungsi posyantek adalah Pusat pelayanan teknis pemberian informasi dan promosi serta pemasaran jenis spesifikasi teknologi tepat guna dan mempunyai salah satu tujuan adalah memberikan pelayanan tentang pengenalan jenis spesifikasi teknologi tepat guna yang akan dikembangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat dan mempermudah masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan mendayagunakan teknologi tepat guna.

Sepanjang berdirinya Posyantek, fungsi lembaga ini belum optimal, padahal lembaga ini mempunyai fungsi yang cukup strategis selain sebagai pelayanan informasi, posyantek mempunyai fungsi sebagai wadah atau sarana promosi dan pemasaran jenis spesifikasi Teknologi Tepat guna. Sebagaimana diketahui Kecamatan Tegal

timur khususnya kelurahan kejambon merupakan sentra industri logam, banyak perajin menghasilkan produk-produk teknologi tepat guna yang mempunyai kualitas bagus. Namun selama lembaga ini berdiri hanya mengikuti pameran-pameran atau gelar TTG yang diadakan oleh Pemerintah.

Dengan demikian perlu adanya pengelolaan promosi dan pemasaran di posyantek, selain itu perlu ditambah informasi teknologi tepat guna. Kegiatan promosi dan pemasaran memerlukan dukungan data dan informasi yang tidak sedikit jumlah dan ragamnya. Untuk mendukung fungsi lembaga tersebut penggunaan dan pemanfaatan perangkat lunak komputer bisa digunakan.

Aspek Pemasaran yang didalamnya mencakup promosi dari Posyantekdes berpotensi dijalankan secara optimal apalagi kondisi UKM industri logam sedang menurun. Harapannya melalui sistem informasi dapat membantu mengenalkan dan memasarkan produk-produk Teknologi Tepat Guna buatan perajin industri logam.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah: “Bagaimana sistem informasi yang dibangun untuk sebagai media informasi dan pemasaran melalui lembaga posyantek?”

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan pertimbangan keterbatasan kemampuan penulis dan waktu yang tersedia, serta luasnya permasalahan yang harus dibahas, penulis akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi berbasis internet pada Posyantek Tegal Timur terbatas pada:

1. Beranda
2. Profil/Struktur Organisasi Posyantek
3. Produk
4. Contact

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk membuat sebuah informasi mengenai teknologi dan kegiatan Posyantek
2. Untuk membuat sistem informasi pemasaran produk-produk yang dihasilkan produk UKM logam wilayah kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dengan media Posyantek melalui media berbasis web (*web design*).

B. Metode Penelitian

Dalam melakukan aktivitas penelitian diperlukan suatu metodologi yang sesuai dengan alur penelitian yang akan dilakukan dengan metode yang digunakan untuk membangun sistem adalah metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). Metode ini menghasilkan pemodelan sistem untuk tahap *requirement, analysis, dan design* selanjutnya diimplementasikan menggunakan,

C. Hasil Penelitian

a. Analisa Sistem Yang Berjalan

Salah Satu Fungsi Posyantek adalah sebagai sarana promosi dan pemasaran berbagai jenis peralatan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada Posyantek Tegal Timur Kota Tegal, Tegal Timur dimana daerah tersebut dikenal dengan sentra industri logam sudah banyak para perajin menghasilkan berbagai jenis peralatan teknologi tepat guna maka sangat tepat dengan adanya Posyantek sebagai wadah atau tempat informasi, promosi dan pemasaran produk-produk yang telah dihasilkan.

Sistem yang berjalan saat ini adalah beberapa produk hasil perajin dari wartekdes di 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Tegal Timur dikumpulkan di Posyantek Kecamatan Tegal Timur untuk di promosikan kepada masyarakat. Namun sampai saat ini sistem ini tidak berjalan dengan baik.

Pada Sistem Informasi Posyantek ini akan menampilkan berbagai produk-produk/peralatan teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh para perajin.

b. Analisa Kebutuhan Sistem

Posyantek sebagai sarana informasi, promosi dan pemasaran berbagai jenis peralatan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat, namun dikarenakan sistem yang ada tidak berjalan

maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi dan sebagai media pemasaran termasuk didalamnya sebagai sarana promosi dan produk-produk yang dihasilkan para perajin, salah satunya adalah sistem informasi berbasis website.

c. Perancangan Data Base

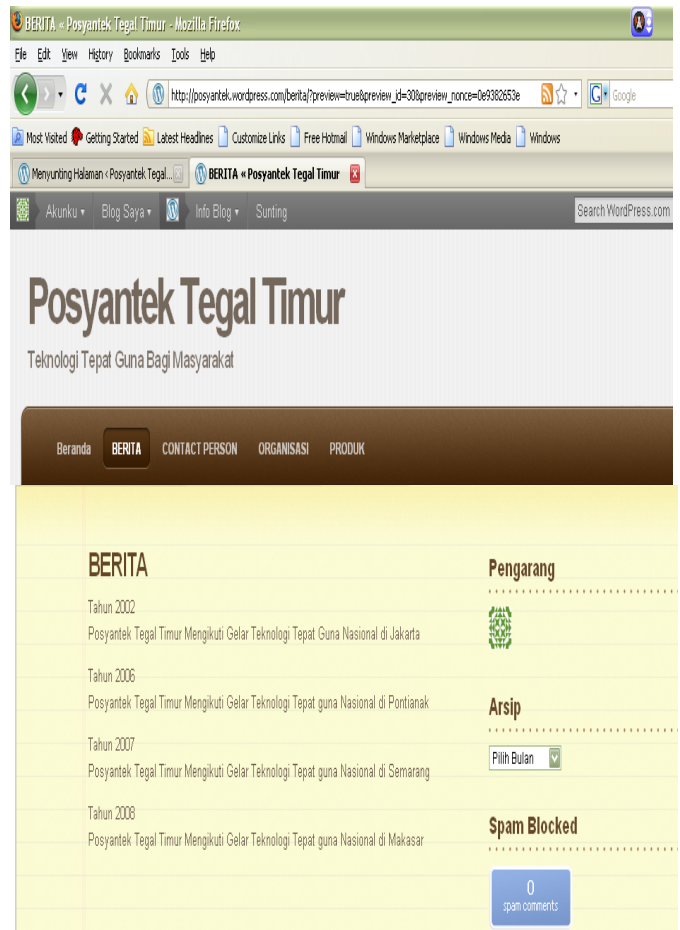
Dalam mendesain sebuah Web terutama dalam tahap informasi akan melakukan hal-hal antara lain

1. Informasi, dalam membuat sistem informasi Web, yang terpenting dari keinginan user adalah informasi yang diberikan dari situs tersebut. Informasi yang ditawarkan dapat berupa informasi produk, artikel, diskon harga, tips dan lain –lain.
2. Update Informasi
Jika sebuah Web memiliki informasi yang statis, user jarang untuk melihat kembali situs tersebut walaupun secara desain sudah menarik namun tidak ada perubahan informasi maka user tidak akan mengunjungi situs tersebut, Update informasi suatu cara untuk menarik user agar selalu mengunjungi situs.
3. Jumlah pengunjung
Penambahan data untuk menampilkan jumlah pengunjung yang tersedia dalam Web site, salah satu trik dalam memotivasi user untuk mengetahui berapa jumlah user yang telah mengunjungi Web site.
4. Akses cepat dalam membuka halaman Web
Tampilan animasi seperti flash, java, image dapat membuat halaman Web dibuka sangat lama, umumnya user segan untuk menunggu Web site tersebut. Maka dalam merancang sebuah Web dioptimalkan design yang diperlukan.
5. Tampilan Desain yang baik dilihat.
Untuk Web site bukanlah desain yang lebih diutamakan, namun lebih mudah dalam *navigate* Web. Kemudian Web site yang dibuat haruslah mempunyai *credibility*, jika user masuk ke Web site, user mempercayai situs tersebut tidak berisikan virus, spyware atau menuju ke situs terlarang.
6. Terdaftar dalam search engine.

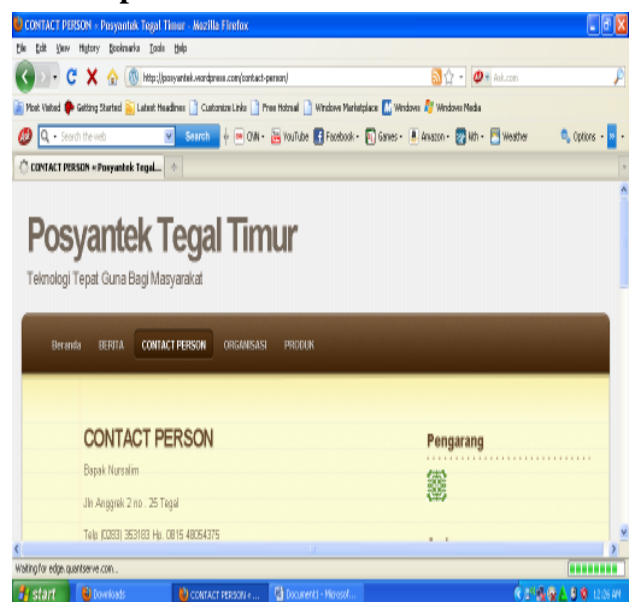
Metoda yang praktis dan cepat untuk mengenalkan situs. Dapat melalui Google, Yahoo atau MSN dapat juga mengikuti mailing list, link dalam Web site lain .

D. Perancangan Program Aplikasi

1. Tampilan Halaman Berita



2. Tampilan Halaman Contact Person



3. Tampilan Halaman Produk

The screenshot shows a Mozilla Firefox browser window displaying the 'PRODUK' page of 'Posyantek Tegal Timur'. The page features a navigation menu with 'Beranda', 'BERITA', 'CONTACT PERSON', 'ORGANISASI', and 'PRODUK'. The main content area is titled 'PRODUK' and lists 'MESIN BOR GABUS SHUTTLECOCKS'. The product details include: Spesifikasi Teknis, Merk/ Model: CKL 2000, Sistem penggerak: Motor Elektrik ¼, Panjang/Lebar: 50 CM, 40 CM, Tinggi: 100 CM, Berat: 40 Kg, Kapasitas Produksi: 600 Pos per hari, and Harga: Rp. 4.500.000,-. There are three small images of the product. The page also includes a 'Pilih Bulan' dropdown menu, a 'Spam Blocked' message, and a 'Tinggalkan Balasan' section with a login field and a 'Log out?' link. At the bottom, another product 'MESIN PRAJANG SINGKONG' is partially visible with its specifications: Panjang Mesin: 50 CM, Lebar Mesin: 60 CM, Tinggi: 80 CM, Berat: 60 Kg, Kapasitas Produksi: 100 Kg per hari, Tenaga Penggerak: Elektro Motor ¼ Hp, Operator: 1 orang, Material Mesin: Besi siku/Plate SS, Pesa Pematong, and Harga: Rp. 2.500.000,-.

MESIN PENGIRIS BAWANG	0 spam comments
Dimensi Mesin	
Panjang Mesin : 30 CM	
Lebar Mesin : 30 CM	
Tinggi : 70 CM	
Berat : 30 Kg	
Kapasitas Produksi : 50 Kg per hari	
Tenaga Penggerak : Elektro Motor ¼ Hp	
Operator : 1 orang	
Material Mesin : Besi siku 40 x 40	
Plate Stainless	
Pesa Pematong	
Harga : Rp. 1.500.000,-	

MESIN PEMBUAT TUTUP BOTOL
Dimensi Mesin
Panjang Mesin : 30 CM
Lebar Mesin : 30 CM
Tinggi Kaki : 150 CM
Berat : 70 Kg
Kapasitas Kerja : 100 Kg per hari
Tenaga Penggerak : Manual
Operator : 1 orang
Material Mesin : Besi siku dan
Pesa Pematong
Harga : Rp. 3.000.000,-

D. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web sebagai media Informasi dan Media Pemasaran dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi sebagai media media Informasi dan Media Pemasaran akan membantu efektifitas fungsi dan tujuan didirikannya Posyantek dengan alamat informasi pemasaran berbasis web yaitu <http://posyantek.wordpress.com>.
2. Melihat permintaan akan produk sudah dikenal di seluruh Indonesia, maka media informasi berbasis website akan membantu konsumen yang berada diluar mendapat informasi produk-produk yang dihasilkan perajin Logam di wilayah Kecamatan Tegak Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrami, Ali, 1999. *Object Oriented Systems Development*, Singapore : Irwin McGraw-Hill,
- Booch, et. al., ., 1998. *The Unified Modeling Language User Guide*, Massachusetts : Addison Wesley Longman Inc.
- Burch, R and J Starter, 1993. *Management Information System : Desain and Analysis*. New York : Prentice Hall,
- Daihani, DU. 1999. *Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penghitungan Biaya Cetakan*. Jakarta :Widya,
- Daihani, DU. 2001. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Elexmedia Komputindo,
- Dharwiyanti, Sri and Romi Satria Wahono, "Pengantar Unified Modeling Language (UML)." Kuliah Umum Ilmu Komputer.Com (2003). Page 1-13. (<http://ilmukomputer.com/2006/08/15/pengantar-uml/>), diakses pada 11 Juli 2007, pukul 08:01:56 WIB.
- Flippo, B. Edwin, 1994. *Manajemen Personalia Edisi Keenam Bahasa Indonesia Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Harianto, Kristanto, , 1994. *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M., *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Mannino, M.V. 2001. *Database Application Development and Design*. Singapore : McGraw-Hill,
- McLeod, Jr.R, 1995. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1*, Jakarta: Prenhallindo,
- McLeod, Jr.R, 1995. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*, Jakarta: Prenhallindo,
- Moekijat, 1991. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung :
- Nawawi, H. Hadari, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, Adi, 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek Edisi Revisi*, Bandung : Informatika.
- Rosidi, M. Sahlan. , 2003. *Perancangan Sistem Informasi Perawatan Mesin Produksi PT. Air Mancur Solo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta : Tidak dipublikasikan.
- Scott, George M, 1994. *Principles of Management Information System*, Singapura : McGraw-Hill Inc.,
- Siswoutomo, Wiwit, 2006. *Kiat Jitu Mendesain User Interface Software*, Jakarta : Gramedia,

Sauter, L. Vicky, *Design Principles*. University of Missouri-St. Louis (<http://www.umsl.edu/~sauter/analysis/prototyping/dsgn.html>), diakses tanggal 9 Juli 2006 pukul 12:15:06 WIB.

Sauter, L. Vicky, *The Analysis and Prototyping of Effective Graphical User Interfaces*. University of Missouri-St. Louis <http://www.umsl.edu/~sauter/analysis/pro>

[totyping/intro.html](#)), diakses tanggal 9 Juli 2006 pukul 12:17:25 WIB.

Wahono, Romi Satrio, “ *Object-Oriented Analysis and Design Methodology*.” Kuliah Umum Ilmu Komputer.Com (2003). Page 1- 43. (<http://www.ilmukomputer.com/2006/08/21/pengantar-ood/>), diakses pada 23 Juli 2007, pukul 019:09:25 WIB.